

# **LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2022**



**LEMBAGA PEMJAMINAN MUTU INTERNAL  
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA  
2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik. Sejak Pemerintah meluncurkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah telah mendorong pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi, yang dikelola secara otonomi oleh Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) juga mendorong perguruan tinggi untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk memastikan keberlangsungan pendidikan tinggi.

Untuk mendukung pelaksanaan siklus SPMI, yang terdiri dari standar Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), LPM di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) menerapkan sistem evaluasi dan audit internal. Standar Mutu dibuat berdasarkan SK Rektor. Evaluasi Mutu Internal (EMI) setiap semester diikuti oleh Audit Mutu Internal (AMI), yang dilakukan oleh auditor secara aktif di lapangan untuk mengetahui kinerja kinerja dari setiap Program Studi. Hasil audit lapangan, berbagai temuan, dan analisis akar masalah disajikan dalam laporan AMI ini untuk tujuan menentukan langkah lanjut untuk meningkatkan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat meningkatkan kualitas di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya).

Jakarta, 25 Januari 2023  
Kepala LP3M



Dr. Edy K. Alimin, M.Sc., B.Sc

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. RASIONAL**

Pengelolaan program dan institusi pendidikan tinggi bertujuan untuk secara konsisten meningkatkan dan meningkatkan kualitas program dan institusi. Untuk mencapai hal ini, perguruan tinggi dan unit kerjanya harus memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang meyakinkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) dan lembaga pendukung lainnya membentuk Satuan Kendali Mutu untuk menunjukkan komitmen terhadap kualitas Unsurya. Komitmen ini juga diwujudkan melalui berbagai kebijakan kualitas.

Penjaminan mutu yang dilaksanakan di Unsurya harus didasarkan pada data dan informasi yang benar dan akurat, serta analisis yang cermat, komprehensif, dan terkini. Universitas dan satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi internal keadaan, kinerja, dan perangkat kependidikan untuk menyampaikan informasi ini. Monitoring dan Evaluasi Internal Institusi Perguruan Tinggi (Monevin) adalah observasi (observation), pemeriksaan (audit), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation) kinerja institusi terkait dengan masukan, proses, dan keluaran institusi itu sendiri. Auditor membentuk tim auditor, dan temuan mereka dimanfaatkan untuk perbaikan dan pengembangan proses pendidikan di Unsurya.

### **2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

- a. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
- b. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
- c. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
- d. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya

## **BAB 2**

### **PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 menetapkan paradigma tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, yang pada dasarnya memungkinkan perguruan tinggi yang sudah memperoleh status akreditasi untuk bersifat pasif, kecuali perguruan tinggi yang ingin meningkatkan status akreditasi mereka dapat mengajukan permintaan untuk reakreditasi. Peraturan itu menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk memastikan bahwa kualitas tridharma perguruan tinggi terus dipertahankan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar tambahan yang ditetapkan oleh Unsurya. Audit Mutu Internal (AMI) mengacu pada standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan proses audit ini, tim LPMI berharap dapat memberikan rekomendasi kepada pemimpin tentang cara-cara terbaik untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Unsurya di masa depan. Akibatnya, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sangat bergantung pada dukungan dari pemimpin universitas sebagai pengambil kebijakan.

## BAB 3

### MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT DAN WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

#### 1. Kebijakan Audit Mutu Internal

Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016 menjadi acuan untuk menetapkan siklus kegiatan SPMI di Unsurya. Permenristekdikti menetapkan bahwa siklus kegiatan SPMI terdiri dari Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi, yang akan menghasilkan kaizen atau peningkatan kualitas yang berkelanjutan dalam standar pendidikan tinggi. Audit Mutu Internal LPMI digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi.

Pada prinsipnya, pelaksanaan SPMI menganut asas:

- a. *Quality First*, bahwa semua proses pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.
- b. *Stakeholders-in*, bahwa semua tindakan pengelolaan perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).
- c. *The next process is our stakeholders*, bahwa setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.
- d. *Speak with data*, bahwa setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.
- e. *Upstream management*, bahwa setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

Rektor Unsurya meminta LPMI menjalankan AMI untuk memastikan bahwa Standar Dikti dipenuhi dari tahap penetapan hingga pelaksanaan. Untuk mengetahui seberapa efektif SPMI dalam konteks Unsurya, hasil pemeriksaan AMI dianalisis. Rektor menerima laporan tentang temuan dari ketua LPMI. Setiap semester, evaluasi ini dilakukan, dan laporan AMI dibuat pada akhir tahun akademik. Hasil evaluasi ini digunakan untuk membuat rencana kerja untuk tahun akademik berikutnya.

Penilaian Monevin yang berlakunya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai **85 – 100** : **A (Unggul)**
- b. Nilai **70 – 84,9** : **B (Baik Sekali)**
- c. Nilai **55 – 69,9** : **C (Baik)**
- d. Nilai **< 55** : **Tidak Terakreditasi**

## **2. Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.
- b. Kepala LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas.
- c. Kaprodi dan Sekretaris Prodi di setiap Program Studi mengisi form yang diberikan.
- d. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan form yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
- e. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.
- f. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan. Luaran AMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu, dituangkan dalam dokumen Berita acara dan hasil audit mutu internal. Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajen (RTM) bersama para Pimpinan Fakultas untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional ditingkat program studi, fakultas dan universitas.

## **3. Standar SPMI**

Standar SPMI yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Prodi terdiri dari :

### **1. Bidang Pendidikan**

- a. Standar Kompetensi Lulusan.
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Pembiayaan

### **2. Standar Penelitian**

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian

- d. Standar Penilaian Penelitian
  - e. Standar Peneliti
  - f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
  - g. Standar Pengelolaan Penelitian
  - h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
  - b. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
  - c. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
  - d. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
  - e. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
  - f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
  - g. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Tambahan Universitas
- a. Standar Suasana Akademik
  - b. Standar Sistem Informasi
  - c. Standar Kerjasama Pendidikan
  - d. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
  - e. Standar Tata Pamong dan Kepemimpinan
  - f. Standar Kerjasama Penelitian
  - g. Standar Publikasi Penelitian
  - h. Standar Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
  - i. Standar Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
  - j. Standar Tata Kelola
  - k. Standar Kemahasiswaan Dan Alumni
  - l. Standar Kesejahteraan
  - m. Standar Pengelolaan Organisasi
  - n. Standar Keuangan
  - o. Standar Perpustakaan
  - p. Standar Identitas

**BAB 4**  
**HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

**1. HASIL AUDIT**

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Skor AMI**

No	Program Studi	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Skor	Keterangan
1	S2 Manajemen	90,47	74,92	78,98	81,46	Baik Sekali
2	S2 Hukum	80,5	68	72,7	73,73	Baik Sekali
3	S1 Teknik Penerbangan	92,67	80,41	75,39	82,82	Baik Sekali
4	S1 Teknik Elektro	90,34	65,54	72,77	76,22	Baik Sekali
5	S1 Teknik Industri	84,58	87,03	73,63	81,75	Baik Sekali
6	S1 Sistem Informasi	81,04	65,1	77,53	74,56	Baik Sekali
7	S1 Manajemen	90,87	74,67	80,83	82,12	Baik Sekali
8	S1 Akuntansi	90,73	92,42	81,97	88,37	Unggul
9	S1 Ilmu Hukum	82,42	67,5	67,83	72,58	Baik Sekali
10	D3 Manajemen Informatika	81,89	60	62,75	70	Baik Sekali
11	D3 Teknik Aeronautika	90,27	92,42	81,97	88,37	Unggul
	<b>Rata-rata</b>	<b>87</b>	<b>74</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>Baik Sekali</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diuraikan kinerja secara keseluruhan Program Studi adalah sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, prodi yang mendapatkan penilaian diatas 85 berjumlah 6 Prodi atau 54,54% dari 11 prodi yang ada. Nilai terendah adalah 80,5 (Prodi S2 Hukum) dan nilia tertinggi 92,67 (Prodi Teknik Penerbangan). Nilai rata-rata bidang pendidikan 87.

b. Bidang Penelitian

Pada bidang penelitian tidak ada prodi yang mendapatkan nilai diatas 85 dan terdapat 2 Prodi yang mendapat nilai dibawah 70 atau 18,18% dari 11 prodi yang ada. Nilai teredah adalah 62,75 (Prodi D3 Manajemen Informatika) dan nilai tertinggi 92,42 (Prodi Akuntansi dan D3 Teknik Aeronautika). Nilai rata-rata bidang penelitian 74.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat terdapat 3 prodi yang mendapatkan nilai diatas 85 atau 27,27% dari keseluruhan prodi yang ada. Nilai rata-rata pengabdian kepada masyarakat 76

Secara keseluruhan, rata-rata nilai hasil audit adalah 79 atau baik sekali dan mengalami kenaikan skor dari TA. 2021-2022.

## 2. CATATAN AUDIT

**Tabel 2. Catatan Umum Auditor**

No	Program Studi	Catatan Umum Auditor
1	S2 Manajemen	Proses audit di prodi S2 Manajemen berjalan dengan sangat kondusif dan lancar dihadiri Kaprodi dan Staf. Untuk Penelitian dan Publikasi Dosen dan mahasiswa harus menjadi perhatian terutama publikasi pada jurnal terindeks Sinta dan Scopus. Untuk dosen juga menjadi perhatian karena banyak dosen yang akan memasuki masa pensiun.
2	S2 Hukum	Secara umum proses audit berjalan dengan lancar (tim prodi sangat akomodatif), bukti fisik telah disampaikan dengan baik. Hasil audit menunjukkan adanya kenaikan nilai. Harus diperhatikan untuk meningkatkan bidang penelitian dan PKM, terutama untuk publikasi dosen dan dosen terutama pada jurnal terindeks Sinta dan Scopus.
3	S1 Teknik Penerbangan	Secara keseluruhan, hasil penilaian terkait bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Teknk Penerbangan, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan serta upaya Peningkatan terutama dibidang PKM terutama penelitian dan PKM dengan pendanaan Hibah.
4	S1 Teknik Elektro	Proses audit monevin di Program Studi Teknik Elektro sudah berjalan dengan baik, semua borang sudah terverikasi berdasar dokumen maupun wawancara, dihadiri, oleh Kaprodi dan Sekprodi yang perlu ditingkatkan adalah pada bidang penelitian dalam pendanaan LPPM, serta data diprodi agar selalu direkap dan diupdate.
5	S1 Teknik Industri	Pelaksanaan Audit secara umum berlangsung dengan baik, dihadiri oleh Kaprodi, Kalab dan Staf jurusan. Prodi sudah melaksanakan kegiatan di prodi dengan baik dan terkoordinasi antar tim dengan baik dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
6	S1 Sistem Informasi	Pada umumnya pelaksanaan SPMI di Prodi Sistem Informasi sudah baik, hanya perlu update dokumen mutu SPMI, dokumen pengintegrasian

		hasil penelitian dan pengabdian ke pembelajaran serta pengarsipan dokumen pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian sebaiknya juga ada dalam bentuk soft file.
7	S1 Manajemen	Audit berjalan dengan lancar. Audit dihadiri oleh ketua program studi, sekprodi dan staf jurusan. Sejauh ini prodi telah melaksanakan pengelolaan dengan baik, jumlah dosen dan tendik yang sedikit membuat beban kerja dosen sangat tinggi. Sebaiknya dipertimbangkan untuk menanmah jumlah tendik dengan mempertimbangan jumlah mahasiswa.
8	S1 Akuntansi	Audit berjalan dengan lancar. Audit dihadiri oleh ketua program studi, sekeretaris dan staf jurusan. Sejauh ini prodi telah melaksanakan pengelolaan dengan baik, jumlah dosen dan tendik yang sedikit membuat beban kerja dosen sangat tinggi. Sebaiknya dipertimbangkan untuk menanmah jumlah tendik dengan mempertimbangan jumlah mahasiswa.
9	S1 Ilmu Hukum	Lengkapi dokumen bukti pendukung dalam bidang penelitian dan PkM. Pedoman sarana prasarana bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat diperjelas dan dibuat sesuai kriteria prodi seni pertunjukan.
10	D3 Manajemen Informatika	Program studi Manajemen Informatika perlu upaya dalam peningkatan pembelajaran terutama dalam point penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 1) Perlu peningkatan sumber dana penelitian dan pengabdian dari nasional dan internasional. 2) peningkatan output/luaran penelitian / pengabdian Legalisasi dokumen / laporan / evaluasi. 3) SPMI universitas memberikan kesempatan kpda mhs untuk ikut penelitian dan pengabdian sebanyak minimal 3 orang.
11	D3 Teknik Aeronautika	Secara keseluruhan, hasil penilaian terkait bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Teknik Aeronautika, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan serta upaya Peningkatan terutama dibidang PKM terutama penelitian dan PKM dengan pendanaan Hibah.

### 3. DESKRIPSI HASIL AUDIT

#### a. Standar Pendidikan

- 1) Pendokumentasian seluruh proses capaian pembelajaran cukup dilaksanakan dengan baik

- 2) Mahasiswa sudah mulai memasuki hasil skripsi ke jurnal.
- 3) Mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk).
- 4) Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dan penulisan karya ilmiah mengalami peningkatan.
- 5) Belum dilaksanakan evaluasi kurikulum karena baru dilaksanakan pada tahun akademik 2020/2021.
- 6) Selama pandemi kompetisi mahasiswa dilaksanakan melalui online dan mahasiswa mulai mengikuti kegiatan-kegiatan lomba, walaupun belum banyak yang mendapatkan juara.
- 7) Evaluasi Dosen sudah dilaksanakan setiap semester tetapi evaluasi tenaga kependidikan oleh mahasiswa belum dilaksanakan setiap semester.
- 8) Belum ada jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal per program studi.
- 9) Masih kurangnya dosen yang berpendidikan S3 di tiap prodi.
- 10) Masih kurang dosen yang memiliki jabatan fungsional dosen Lektor kepala dan Guru Besar di tiap prodi.
- 11) Universitas mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti program MBKM dan sudah mengalami kemajuan dari jumlah peserta.

**b. Standar Penelitian**

- 1) Pengembangan laboratorium sudah dibuat dalam rencana pengembangan laboratorium oleh masing-masing program studi.
- 2) Masih belum ada laboratorium yang tersertifikasi.
- 3) Penelitian dosen semakin meningkat tetapi belum ada hasil penelitian dosen yang mendapat HKI.
- 4) Penelitian dosen belum melibatkan dosen dari perguruan lainnya / kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
- 5) Jurnal Program studi yang terakreditasi baru 3 jurnal yaitu Jurnal prodi Sistem Informasi, Jurnal prodi manajemen dan jurnal prodi akuntansi.
- 6) Tidak ada dosen yang mendapatkan hibah penelitian.
- 7) Dosen sudah mulai mempublikasikan penelitiannya melalui jurnal terindeks Sinta atau Scopus.
- 8) Sarana dan Prasarana untuk penelitian baik dosen maupun mahasiswa kurang mendukung.

**c. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Belum ada luaran hasil pengabdian masyarakat yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual.
- 2) Luaran PKM sudah mulai dipublikasikan melalui jurnal dan harys dikembangkan dengan membuat jurnal PK di Unsurya.
- 3) Tidak ada PKM yang didanai oleh Dikti atau pihak luar pada TA. 2022/2023.
- 4) Setiap kegiatan PKM sdah dipublish melalui Medsos Universitas dan masing-masing prodi.
- 5) Kuestioner selalu dilakukan pada setiap PKM yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan PKM yang dilaksanakan tetapi masih sedikit yang ditindaklanjuti.

**d. Standar Kemahasiswaan dan Alumni**

- a. Prodi memberikan seminar motivasi dalam melaksanakan enterprenership.
- b. Perlu adanya tindak lanjut untuk menggali sumber dana agar dapat teralokasikan dan untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan serta perlu adanya pengawasan.
- c. Telah ada ikatan alumni ditingkat universitas dan mulai dilaksanakan kegiatan seminar yang didukung oleh ikatan alumni.
- d. Belum mengoptimalkan pusat karir untuk memperluas jejaring info lowongan agar para lulusan cepat mendapat pekerjaan.

**e. Standar Suasana Akademik**

- 1) Animo masyarakat terhadap Unsurya semakin meningkat, dapat dilihat dari masyarakat yang mencari informasi tentang Unsurya.
- 2) Kredibilitas Unsurya terlihat dari pihak-pihak luar yang membuat kerja sama beasiswa dengan Unsurya seperti Pemda Kepri, LPMK (Irian Jaya).
- 3) Penyelenggaraan seminar sudah mulai dilaksanakan oleh setiap prodi.

**f. Standar Sistem Informasi Akademik**

- 1) Universitas adanya tindak lanjut untuk menggali sumber dana agar dapat teralokasikan dana untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan serta perlu adanya pengawasan

**g. Standar Kerja Sama Pendidikan**

- 1) Rektorat, Fakultas dan Prodi telah aktif dalam melakukan kerjasama dengan pihak luar baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang TriDharma PT.
- 2) Tindak lanjut dari kerja sama yang dilakukan masih kurang.

**h. Standar Visi Misi**

- 1) Belum dilaksanakan evaluasi visi misi dari Universitas, Fakultas dan Program Studi.

**i. Standar Tata Pamong dan Kepemimpinan**

- 1) Dokumen akademik telah di arsipkan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran tetapi belum maksimal karena belum terdapat pedoman pendokumentasian.

**j. Standar Tata Kelola**

- 1) LPMI melakukan Monev untuk memastikan Prodi tetap menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pemenuhan standar ini
- 2) Dokumen akademik senantiasa di arsipkan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran.
- 3) LPMI melakukan PPEPP baik didalam dan diluar LPMI, guna meningkatkan kualitas LPMI

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1. Kesimpulan**

Standar Pendidikan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Unsurya dengan skor 87, standar penelitian dengan skor 74 dan standar pengabdian dengan skor 76. Rata-rata skor AMI periode Tahun Akademik 2021-2022 adalah 79 (baik Sekali). Dan harus menjadi perhatian untuk peningkatan di tahun selanjutnya,

#### **2. Rekomendasi**

- a. Universitas membuat program MBKM Mandiri untuk memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM dengan meningkatkan kerja sama dengan pihak industri/swasta/pemerintah.
- b. Mahasiswa dan dosen dibimbing untuk menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta) untuk hasil penelitian dan PKM.
- c. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum harus melibatkan *stakeholder*, alumni sesuai perkembangan kebutuhan industri.
- d. UKM dan HMJ harus dikembangkan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik dan bidang non akademik.
- e. Mewajibkan dosen setiap semester untuk menghasilkan penelitian dan PKM yang di publis di jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional.
- f. Meningkatkan kerja sama dengan pihak industri / perguruan tinggi lain dalam bidang pendidikan terutama untuk beasiswa S3 bagi dosen.
- g. Mendorong / membimbing dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional akademik dosen.
- h. Membuat perencanaan pengembangan laboratorium dan persertifikasi laboratorium.
- i. Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi atau dengan perusahaan / industri terutama dibidang pendidikan, penelitian dan PKM.
- j. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.